



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 208/PUU-XXIV/2026
PERMOHONAN NOMOR 212/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA DAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2025 TENTANG
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SENIN, 6 JULI 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERMOHONAN NOMOR 208/PUU-XXIV/2026

- Perihal: Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Aulia Maharani, Qurrota A'yunin, Maulida Izza Arifin, Muhammad Resta Ramadhan, dan Bonafasius Rome Yesaya Situngkir

PERMOHONAN NOMOR 212/PUU-XXIV/2026

- Perihal: Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Fadel Adriansyah Sutikno dan Syahrul Arzaaun Nuzul

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

Senin, 6 Juli 2026, Pukul 15.24 – 15.27 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Adies Kadir | (Anggota) |
| 3) Liliek Prisbawono Adi | (Anggota) |

PANITERA PENGANTI

Anak Agung Dian Onita
Fenny Tri Purnamasari

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Permohonan Nomor 208/PUU-XXIV/2026:**

1. Aulia Maharani
2. Maulida Izza Arifin
3. Qurrota A'yunin
4. Bonafasius Rome Yesaya Situngkir
5. Muhammad Resta Ramadhan

B. Pemohon Permohonan Nomor 212/PUU-XXIV/2026:

1. Fadel Adriansyah Sutikno
2. Syahrul Arzaaqun Nuzul

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 15.24 WIB
1. KETUA: SALDI ISRA [00:21]

Kita mulai, ya.
Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang untuk Permohonan Nomor 208 dan 212/PUU-XXIV/2026 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore. Salam sejahtera untuk kita semua, om swastiastu.

Silakan memperkenalkan diri untuk Permohonan 208. Siapa yang hadir, 208?

2. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 208/PUU-XXIV/2026: MAULIDA IZZA ARIFIN [00:50]

Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk Permohonan 208, kami hadir. Pertama, ada Maulida Izza Arifin, Qurrota A'Yunin, Aulia Maharani, Muhammad Resta Ramadhan, dan Bonafasius, Yang Mulia.

3. KETUA: SALDI ISRA [01:03]

Oke. Terima kasih. Jadi ada empat orang yang hadir, ya? Empat atau lima?

4. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 208/PUU-XXIV/2026: MAULIDA IZZA ARIFIN [01:10]

Lima orang, Yang Mulia.

5. KETUA: SALDI ISRA [01:11]

Lima orang. Terima kasih.
212?

6. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 212/PUU-XXIV/2026: SYAHRUL ARZAQUN NUZUL [00:19]

Selamat siang, Yang Mulia.

7. KETUA: SALDI ISRA [01:21]

Ya.

8. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 212/PUU-XXIV/2026: SYAHRUL ARZAQUN NUZUL [01:22]

Untuk 212, di sini yang hadir ada Syahrul Arzaqun Nuzul beserta Fadel Adriansyah Sutikno. Terima kasih.

9. KETUA: SALDI ISRA [01:29]

Oke, terima kasih.

Agenda persidangan kita sekarang adalah perbaikan untuk mendengarkan pokok ... apa ... Pendahuluan untuk mendengarkan Pokok-Pokok Perbaikan Permohonan. Tapi sebelum itu, kami mau konfirmasi untuk 208. Apakah benar Saudara-Saudara menarik Permohonan ini?

10. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 208/PUU-XXIV/2026: MAULIDA IZZA ARIFIN [01:48]

Benar, Yang Mulia.

11. KETUA: SALDI ISRA [01:50]

Mengapa? Bisa dijelaskan sedikit alasannya?

12. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 208/PUU-XXIV/2026: MAULIDA IZZA ARIFIN [01:54]

Sebab kami ... kami merasa bahwa legal standing kami belum cukup untuk melakukan Permohonan ini, Yang Mulia.

13. KETUA: SALDI ISRA [02:06]

Oke, terima kasih.

Yang 212, apa betul ditarik Permohonannya?

14. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 212/PUU-XXIV/2026: SYAHRUL ARZAQUN NUZUL [02:13]

Betul, Yang Mulia.

15. KETUA: SALDI ISRA [02:14]

Apa alasannya?

16. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 212/PUU-XXIV/2026: SYAHRUL ARZAQUN NUZUL [02:17]

Karena berdasarkan evaluasi yang telah kami lakukan, kami menyadari bahwa berkas Permohonan kami masih memerlukan penyempurnaan. Dan setelah mempertimbangkan kembali materi Permohonan, kami Para Pemohon masih belum menemukan kasus yang konkret, Yang Mulia.

17. KETUA: SALDI ISRA [02:32]

Oke, cukup. Terima kasih.

Jadi ini benar, ya, dikonfirmasi Penarikan ini dan nanti Permohonan Penarikan ini akan kami sampaikan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim, akan kami beritahukan kepada Saudara apa hasil Rapat Permusyawaratan Hakim.

Dengan demikian, Sidang Pendahuluan untuk Mendengarkan Pokok-Pokok Perbaikan Permohonan tidak dilanjutkan karena kedua Permohonan ini, Para Pemohonnya menarik Permohonan.

Dengan demikian, sidang dinyatakan selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 15.27 WIB

Jakarta, 6 Juli 2026
Plt. Panitera,
Wiryanto

